

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA MTs DARUSSALAM KANTEN TRUCUK BOJONEGORO

Wawan Saputra¹, Siti Fatimah², M. Thoyyib³,

⁴Universitas Al-Hikmah Indonesia, ws506098@gmail.com

⁵Universitas Al-Hikmah Indonesia, sitifatihmah1411@gmail.com

⁶Universitas Al-Hikmah Indonesia, m.thoyyib@iaialhikmah Tuban.ac.id

DOI:

Received: April 2024

Accepted: May 2024

Published: June 2024

Abstrak

Penguatan pendidikan karakter merupakan proses pembentukan, transformasi, dan pengembangan potensi peserta didik agar memiliki pikiran yang baik, hati yang baik, dan perilaku yang baik, sesuai dengan falsafah Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada penguatan Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas bukan hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data pada penelitian ini antara lain yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini ada 3 proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTs Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro melalui memenuhi buku syarat kecakapan umum (SKU) yaitu memberikan rangsangan dan dorongan bagi para siswa dalam memperoleh kecakapan, pembina yang mumpuni yaitu dengan mengikuti kursus pembina mahir tingkat dasar dan mengamalkan nilai-nilai pada dhasadarma dalam kehidupan sehari-hari. 2) Adapun faktor pendukung penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTs Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro yaitu: aturan yang mendukung seperti izin dari pihak sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, pembina yang mumpuni dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya kesadaran siswa yang mana siswa lebih cenderung bermain dirumah dari pada mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan kurangnya sarana dan prasarana yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kata kunci: penguatan, pendidikan karakter, ekstrakurikuler pramuka.

¹ Wawan Saputra

² Siti Fatimah

³ M. Thoyyib

⁴ ws506098@gmail.com

⁵ sitifatihmah1411@gmail.com

⁶ m.thoyyib@iaialhikmah Tuban.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia masih berfokus pada pendidikan karakter saat ini. Masalah pembentukan karakter yang dihadapi oleh siswa Indonesia termasuk budaya kurangnya kesopanan yang terus ada, karakter peserta didik yang rapuh dan goyah, ketidakpatuhan individu terhadap peraturan sekolah, dan pelanggaran etika yang sering terjadi di antara siswa saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus terus didorong, ditingkatkan, dan menjadi prioritas utama dalam pendidikan Indonesia untuk menghentikan masalah karakter yang semakin meningkat di masyarakat.⁷

Untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda pendidikan kita saat ini, pendidikan moral atau pendidikan karakter sangat penting dalam konteks tersebut. Krisis yang melanda siswa menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah tidak mempengaruhi perilaku para siswa siswi di Indonesia. Bahkan yang terlihat adalah banyaknya perilaku siswa Indonesia yang tidak konsisten dengan ucapan mereka. Kondisi seperti itu diduga berasal dari apa yang dibuat oleh pendidikan saat ini.⁸

Kondisi tersebut terjadi karena proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan karakter hanya sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan dengan segala problematikanya. Lebih dari itu, olah raga (secara kinestetik), olah rasa (secara seni), dan olah hati (secara moral dan spiritual) adalah elemen penting dalam pendidikan yang sering diabaikan selama ini, kita hanya melakukan olah pikir yang meningkatkan kecerdasan akademis. Selain itu, olah pikir ini belum mencapai tahap pembangunan berpikir tingkat tinggi; sebaliknya, itu hanya mencapai tahap pembangunan berpikir tingkat rendah. Untuk mewujudkan Indonesia yang bermartabat, berbudaya dan berkarakter, pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat harus bekerja sama secara terus menerus untuk mengatasi masalah ini. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan pendidikan karakter.⁹

Terkait dengan pembentukan karakter di era global ini salah satu lembaga formal yang ikut bertanggung jawab adalah satuan pendidikan kepramukaan yang turut membantu tugas pendidikan informal. Sekolah dapat dikatakan sebagai rumah kedua. Di sekolah, anak mendapatkan

⁷ Trio Saputra, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Kepemimpinan Untuk Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Sekolah Alam Al- Karim Lampung* Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu', 2021.

⁸ Muzhoffar Akhwan, "Keberhasilan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Budaya Belajar Siswa Sekolah Dasar," *El-Tarbawi* 7, no. 1 (2014): 61–67.

⁹ Kemdikbud, *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2019, 8.

pendidikan akademik, juga mendapatkan pendidikan moral dan spiritual melalui kegiatan kepramukaan¹⁰

Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pembelajaran di sekolah dan dapat membantu meningkatkan pendidikan karakter. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membangun karakter seorang siswa yaitu ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang menawarkan pendidikan melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis di alam terbuka dengan tujuan membangun karakter, akhlak, dan budi pekerti luhur. Gugus depan Gerakan Pramuka berpangkalan di sekolah menyelenggarakan kegiatan pendidikan kepramukaan yang bertujuan untuk memberikan pembinaan dalam proses pendidikan. Pendidikan kepramukaan ini dapat membangun ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta kehidupan berbangsa dan bernegara yang didasarkan pada Pancasila.¹¹

MTs Darussalam Kanten adalah suatu lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Kementrian Agama (Kemenag) yang bertempat di Desa Kanten Kecamatan Trucuk, sebagai tempat penelitian yang akan peneliti lakukan. Pembentukan melalui peran dalam membentuk karakter dan kecerdasan yang ada melalui ekstrakurikuler merupakan suatu cara yang jitu dalam meningkatkan kualitas pendidikan selain proses belajar mengajar. Adapun ekstrakurikuler yang ada di MTs Darussalam Kanten ini seperti: pramuka, ngaji kitab, drumband dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan berbagai kecerdasan lainnya dengan menggunakan guru luar yang sesuai dengan kemampuan siswa. Setiap ekstrakurikuler memiliki instruktur dengan spesialisasi tertentu. Khususnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darussalam Kanten ini menjadi ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh Siswa dalam kurikulum K13, Kegiatan pramuka disini meliputi beberapa hal mulai dari upacara, perkemahan, ice breaking, perlombaan, dan tugas-tugas kepramukaan lainnya.

Nilai-nilai kepramukaan berasal dari darma pramuka dan satya pramuka, serta kecapakan dan kemampuan anggota pramuka. Satya pramuka adalah kode kehormatan bagi setiap anggota pramuka yang menunjukkan nilai-nilai seperti ketuhanan, nasionalisme, dan komitmen bersama. Selain itu, keterampilan dan keahlian yang dipelajari melalui kegiatan kepramukaan ditanamkan untuk digunakan saat hidup di masyarakat dan di alam. Ini disebabkan oleh banyaknya nilai karakter yang dapat diinternalisasikan melalui kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka

¹⁰ Siti Madinah Hobol, "Peranan Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta" (Skripsi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2015), 2

¹¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 265

memiliki banyak agenda, seperti upacara, ice breaking, perlombaan, berkemah, dan sebagainya.

Dasadarma sendiri merupakan salah satu bagian dari kode kehormatan bagi anggota Gerakan Pramuka sehingga sekaligus merupakan bagian tidak terpisahkan dari Prinsip Dasar Kepramukaan. Sebagaimana telah diketahui, Kode Kehormatan Pramuka (kode etik anggota Gerakan Pramuka) terdiri atas janji (komitmen diri) dan ketentuan moral pramuka. Ketentuan moral pramuka inilah yang kemudian disebut sebagai Darma Pramuka yang terdiri atas Dwidarma (untuk pramuka siaga) dan Dasadarma (untuk pramuka penggalang, penegak, pandega, dan anggota dewasa). Adapun bunyi dasadarma yang digunakan saat ini adalah sebagaimana yang disusun dan tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Tahun 2009 (Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 Tahun 2009) yang kemudian ditegaskan lagi dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka hasil Musyawarah Nasional Luar Biasa (Munaslub) Tahun 2012.

Hasil wawancara kepada bapak Moh. Roni, S.Ag., M.A selaku kepala sekolah MTs Darussalam Kanten tucuk bojonegoro sebagai berikut;

“.....Kegiatan pramuka mengajarkan keterampilan hidup, sehingga anak-anak yang berpartisipasi diharapkan untuk belajar disiplin, keberanian, dan karakter yang baik dari dhasadharmakan. Jika semua diatur dengan benar, insyaallah anak-anak akan mengembangkan sikap-sikap yang baik, dan yang paling penting, pramuka itu menyenangkan.....”¹²

Selain wawancara dengan Ketua pembina pramuka di MTs Darussalam Kanten, peneliti juga melihat secara langsung pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di madrasah tersebut dilakukan pada tanggal 29 desember 2023 tepatnya pada hari jumat sore, pada saat observasi peneliti mengamati kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada pukul 14.00 WIB sampai 16.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa Mts Darussalam kanten dan masih ada sebagian yang berhalangan untuk mengikuti kegiatan ini, disitu peneliti melihat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai dengan berkumpul di lapangan sekolah dan melakukan apel, apel berjalan dengan lumayan tertib sesuai dengan arahan pemimpin didalam apel para peserta didik mendapat arahan dari Pembina pramuka mengenai hal-hal tentang pramuka, pada observasi ini menunjukkan bahwa Sebagian dari anggota pramuka masih ada yang kurang tertib saat menjalani kegiatan banyak anggota pramuka yang tidak mendengarkan perintah dari kakak Pembina dan cenderung bermain dengan temannya yang lain, saat kegiatan observasi peneliti juga menemukan ada beberapa anggota pramuka yang belum menggunakan atribut pramuka dengan lengkap seperti tidak memakai kaos

¹² Moh. Roni, S.,Ag., M.A, *Wawancara*, Bojonegoro 11 Desember 2023

kaki, memakai kaos kaki tidak hitam dan lain-lain¹³ Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, MTs Darussalam Kanten menanamkan benih-benih karakter bertanggungjawab, disiplin, religius, cinta tanah air dan selalu mengedepankan kebersamaan dalam hidup dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat mendidik, seperti upacara, pelombaan, ice breaking dan juga salat Ashar berjamaah disela-sela istirahat. Untuk itu alasan peneliti memilih MTs Darussalam Kanten sebagai objek penelitian karena madrasah ini memiliki peraturan yang cukup ketat, serta para gurunya memberikan contoh yang baik kepada para siswanya.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MTs Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari subjek yang diamati.¹⁴ Penelitian ini menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (individu, lembaga, atau masyarakat).¹⁵ Lokasi penelitian Madrasah Tsanawiyah Darussalam yang sedang diteliti ini berada di Jalan S Jamin No.42, bertempat di Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Februari, Maret, Juni dan Juli 2024 dan bulan selanjutnya bila masih terjadi adanya kekurangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara tidak terstruktur, dan studi dokumen. Sedangkan untuk memastikan keabsahan data, diperlukan metode pemeriksaan. Metode ini didasarkan pada beberapa standar. Peneliti menggunakan "Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada beberapa triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu".¹⁶ Sementara untuk analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁷

¹³ Catatan lapangan, MTs Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro, 22 Desember 2023 (Observasi pada pelaksanaan pembelajaran pramuka di sekolah)

¹⁴ Afrizal, *metode penelitian kualitatif* (jakarta: PT rajagrafindo persada, 2015), 145.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 3

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274

¹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet 2, 165.

Hasil dan Diskusi

1. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MTs Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTs Darussalam Kanten, peran penting yang dimainkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah pembina pramuka. karena ini termasuk bagaimana pembina merencanakan kegiatan untuk menumbuhkan karakter peserta didik, seberapa besar mereka memberikan teladan yang baik kepada peserta didik dan nilai-nilai dasa darma. Beberapa hal tersebut telah diterapkan oleh pramuka MTs Darussalam Kanten dalam menguatkan karakter peserta didiknya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut;

a. Memenuhi Pengisian Buku Syarat Kecakapan Umum (SKU)

Berdasarkan hasil penelitian beberapa hal yang dilakukan oleh Pembina Pramuka MTs Darussalam Kanten dalam menguatkan karakter diantaranya yaitu dengan cara mewajibkan peserta didik membawa buku syarat kecakapan umum atau disebut SKU dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan pengujian SKU setiap kegiatan Pramuka berlangsung. SKU yang digunakan di MTs Darussalam kanten yaitu SKU Pramuka Penggalang yang terdiri dari 30 poin, dimana masing-masing poin tersebut mempunyai indikator pencapaiannya sendiri. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Moh. Roni S.Ag.M.A. selaku kepala sekolah MTs Darussalam Kanten, bahwa:

“Dari yang saya ketahui untuk materi kita berpacu kepada SKU, setiap peserta didik akan di uji sesuai dengan SKUnya masing-masing kemudian di suruh memberi centang ketika siswa tersebut sudah lulus pengujian, dan dari SKU kita bisa tau materi apa yang sesuai kita berikan sesuai dengan tingkatan atau golongannya, selain itu juga agar terpenuhinya syarat kecakapan umum para peserta didik.”¹⁸

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Jana T. Anggadireja dkk. gerakan Pramuka dalam perkembangannya berupaya memenuhi standar kurikulum Pendidikan berupa syarat kecakapan baik kecakapan umum maupun khusus mengikuti area pengembangan individu.¹⁹

Selain itu juga sesuai dengan SK Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No 088/KN/1974 tentang petunjuk penyelenggaraan syarat-syarat kecakapan umum tingkatan penggalang harus

¹⁸ Moh. Roni S.Ag.M.A, *Wawancara*, Bojonegoro 18 Mei 2024

¹⁹ Jama T. Anggadireja. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Golongan Penggalang*, (Jakarta: KWARNAS, 2011).11

memenuhi syarat-syarat yang menjadi lima bidang pengembangan yaitu, aspek pengembangan spiritual, aspek pengembangan emosional, aspek pengembangan intelektual, aspek pengembangan social dan aspek pengembangan fisik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka MTs Darussalam Kanten adalah tingkatan Penggalang Ramu yang terdiri atas 30 nomor yang masing-masing nomor memiliki indikator pencapaian (Pencapaian pengisian SKU) masing-masing.

Selain itu pembina pramuka MTs Darussalam Kanten juga membantu siswa untuk meningkatkan karakter melalui elemen pengembangan sosial, seperti mengajarkan siswa menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar ketika sedang mengajar, melakukan pembiasaan apel sebelum kegiatan pramuka dimulai dan menghukum bagi peserta didik yang terlambat dengan berjalan berjongkok dari gerbang sampai halaman madrasah, menghukum bagi peserta didik yang kedapatan kurang lengkap dalam pemakaian atribut pramuka dengan menyuruh push-up, mengajarkan siswa tentang lambang pramuka seperti menjelaskan filosofi tunas kelapa, mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka dan mematuhi tata tertib yang ada didalamnya. Hal ini sesuai dengan tujuan SKU untuk mengembangkan aspek sosial. Adapun sasaran dari pengembangan aspek sosial agar anggota Pramuka mampu ;

- 1) Menerima dan mematuhi peraturan yang dibuat oleh masyarakat dengan rasa tanggung jawab
- 2) Mengikuti norma-norma di lingkungannya
- 3) Berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang rukun dan damai
- 4) Bekerja sama dengan orang lain
- 5) Memimpin dan memimpin orang lain

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa, mewajibkan peserta didik untuk mengisi SKU dapat membantu peserta didik dalam menguatkan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ini karena SKU memiliki pengajaran tentang aspek pengembangan sosial yang dapat membantu peserta didik berkembang secara pribadi sehingga mereka dapat menerima dan mendorong orang lain untuk mengikuti norma dan nilai-nilai lingkungan.

b. Pembina Yang Mumpuni

Peran pembina pramuka sangat penting dalam meningkatkan karakter peserta didik. Bisa dilihat dari sikap yang ditanamkan Pembina Pramuka, materi yang diberikan, dan cara mereka mengajar. Dari hasil penelitian menunjukan bahwasannya

Pembina pramuka MTs Darussalam kanten dikatakan telah mumpuni karena telah mengikuti KMD pada hari Jumat (11/6/2021) yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) Bojonegoro, yang dilaksanakan di Lemcadika Bojonegoro. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kapusdiklat Cabang Bojonegoro Kak M. Ji'an, Dekan Fakultas Tarbiyah Bapak Ahmad Manshur, dan Kaprodi PGMI M. Romadlon Habibullah. Pelaksanaan acara ini dibagi menjadi dua tahap, Offline (11-13/6/2021) dan Online (18-21/6/2021), dengan jumlah peserta 95 orang yang salah satunya berasal dari Pembina MTs Darussalam Kanten yaitu Siti Nur Hikmah²⁰. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang dibuat oleh Pembina Pramuka MTs Darussalam Kanten;

“Disana saya banyak diajarkan tentang bagaimana cara menjadi Pembina yang baik, bagaimana cara mengajar peserta didik dan cara mengontrol para siswa yang benar, alhamdulillah selain mendapatkan ilmu saya juga mendapatkan sertifikat yang menjadi bukti bahwa saya telah mengikuti KMD”²¹

Hasilnya menunjukkan bahwa pembina pramuka MTs Darussalam Kanten melakukan hal-hal yang telah diajarkan saat KMD antara lain: melakukan latihan apel sebelum kegiatan pramuka dimulai, memberikan contoh teladan yang baik, memberikan arahan bagi siswa yang melanggar, mengembangkan pola hidup bersih dan sehat, belajar bermusyawarah saat membuat keputusan regu, dan menggunakan permainan kemampuan indera manusia (KIM) untuk mengajarkan sikap karakter yang baik. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang dibuat oleh Pembina Pramuka MTs Darussalam Kanten.

"Ketika latihan pramuka berlangsung, hal-hal yang dilakukan untuk menguatkan karakter adalah latihan upacara atau apel pembukaan, menghukum bagi yang telat dan tidak lengkap dalam kelengkapannya, membiasakan diri dengan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), dan juga ice breaking dengan mengajarkan sikap teladan yang baik."²²

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Jana T. Anggadiredja bahwa peran Pembina Pramuka adalah mendidik para anggota Pramuka agar tumbuh dan berkembang menjadi

²⁰ Catatan lapangan, MTs Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro, 22 Juni 2024 (Observasi pada pelaksanaan pembelajaran pramuka di sekolah)

²¹ Siti Nur Hikmah, *Wawancara*, Bojonegoro 22 Juni 2024

²² Siti Nur Hikmah, *Wawancara*, Bojonegoro 17 Mei 2024

sosok yang sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka.²³ Saat observasi peneliti melihat Pembina pramuka MTs Darussalam Kanten mengupayakan terhadap peserta didiknya dalam meningkatkan karakter, Pembina Pramuka juga mencontohkan kepada peserta didik bahwa dirinya sudah tertanam karakter yang baik seperti dengan berangkat tepat waktu dan memakai atribut lengkap, Berdasarkan hasil wawancara, Pembina Pramuka MTs Darussalam Kanten memberikan pernyataan bahwa sudah mencontohkan karakter yang baik kepada para peserta didiknya. “Alhamdulillah saya sudah memberi contoh karakter yang baik kepada siswa, contohnya ketika memilih anggota DKG saya membebaskan siswa untuk bersedia/tidak bersedianya untuk menjadi anggota DKG, ketika latihan saya berusaha menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan ketika apel saya mengikutinya dengan khidmat.”²⁴

Melihat dari hubungan pembina pramuka dengan peserta didik Pendidikan berdasarkan sistem among. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh pendapat Andri Bob Sunardi tentang sistem among yang merupakan cara melaksanakan pendidikan di dalam Gerakan Pramuka. Berikut adalah penjelasan tentang pelaksanaan sistem among:

- 1) Ing ngarso sung tulodo yang artinya didepan menjadi teladan
- 2) Ing madyo mangun karso yang artinya ditengah membangun kemauan
- 3) Tut wuri handayani yang artinya dibelakang memberi dorongan atau bantuan kearah mandiri.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Pembina Pramuka dalam upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik sangat penting. Namun, karena pembina pramuka berfungsi sebagai motivator bagi penggalang, pembina pramuka harus menunjukkan profesionalisme kepada siswa mereka sebagai contoh. Pembina Pramuka MTs Darussalam Kanten Selatan berusaha menumbuhkan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler

c. Mengamalkan Nilai-nilai Dhasa Darma

Pada saat penelitian peneliti melihat semua anggota pramuka diwajibkan untuk mengucapkan dan menghafalkan dasa darma, selain itu juga anggota pramuka diwajibkan untuk mengamalkan nilai-nilai dari dasa darma pada kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai luhur yang ada pada dasa darma harus dijiwai oleh anggota

²³ Jurusan Pendidikan et al., “Nasionalisme Siswa Kelas V Sdn Ciganjur 04 Jakarta Selatan Jakarta Selatan,” 2022.

²⁴ Siti Nur Hikmah, *Wawancara*, Bojonegoro 17 Mei 2024

pramuka. Selain itu juga Pembina Pramuka memberikan materi ini sesuai pada poin SKU. Selain itu pembina pramuka memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang nilai-nilai yang tertanam pada dasa darma. Pembina pramuka pun menerapkan nilai dasa darma dengan selalu membiasakan memulai kegiatan dengan berdo'a yang dimana Pembina pramuka menerapkan dasa darma poin satu yaitu, takwa kepada tuhan yang maha esa.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa Pembina Pramuka MTs Darussalam Kanten mengajarkan kepada peserta didiknya untuk mengamalkan beberapa poin dasa darma, antara lain:

1) Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Ketika masuk waktu istirahat dan masuk waktu sholat asar, semua peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan sholat asar berjamaah agar tertanam moral/kebaikan yang tersimpan dalam ajaran beragama. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd. mengatakan bahwa;

“untuk pengamalan dhasadarma yang kesatu alhamdulillah berjalan dengan baik, kesadaran mereka cukup terlihat, seperti Ketika sudah waktunya sholat mereka dengan sendirinya pergi ke mushola tanpa harus disuruh, ya masih ada yang harus disuruh seperti anak yang cowok itupun cuman sebagian, akan tetapi selain itu masih banyak hal juga yang harusnya nggak boleh di lakukah tapi masih dilakukan”²⁵

Nur shella salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“alhamdulillah semenjak mengikuti pramuka dan sering terbiasa diarahkan oleh kakak Pembina saya jadi tergerak sendiri dalam melakukan ibadah ataupun hal yang lainnya walaupun tidak setiap hari melakukannya”²⁶

2) Cinta Alam Dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Setelah kegiatan Pramuka peserta didik diminta untuk membersihkan sampah yang ada dilapangan, selain itu anggota pramuka juga dianjurkan untuk melakukan pembiasaan hidup saling tolong menolong baik itu dilingungan sekolah ataupun masyarakat. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd. mengatakan bahwa;

“terkait masalah itu alhamdulillah lumayan mas, sebagian alhamdulillah masih ada kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, tapi ya seperti itu sebagian siswa harus disuruh dulu, karena nggak semua siswa kesadarannya sama, kalau

²⁵ Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

²⁶ Nur Shella, *Wawancara*, Bojonegoro 22 Juni 2024

kasih sayang sesama manusia kelihatannya sudah bagus mas khususnya yang Perempuan dan sering terlihat Ketika didalam kelas seperti saat temannya sedang bersedih teman yang lain dengan sendirinya akan menghiburnya mas”.²⁷

Nur sheila salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“untuk dasa dharma yang ini biasanya saya amalkan seperti Ketika dirumah saya sering menyiram tanaman setiap pagi”²⁸

3) Patriot Yang Sopan Dan Kesatria

Setiap anggota pramuka dilatih untuk menjadi pemimpin yang baik seperti dengan menyuruh salah satu anggota maju kedepan dan memimpin seluruh anggota pramuka agar tertanam sikap patriot dan kesatria. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd. mengatakan bahwa;

“Sebelumnya minta maaf, terkait dhasadarma ke tiga saya rasa anak-anak belum begitu menjiwai, karna kebanyakan perlu sedikit pemaksaan seperti contoh Ketika disuruh jadi pemimpin mas, walaupun sudah dijadwal kebanyakan mereka tetap nggak mau melaksanakan, jadi jiwa patriot atau jiwa tanggungjawabnya masih dikatakan kurang”²⁹

Nur sheila salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“alhamdulillah saya sopan kak, teman-teman saya juga banyak yang sopan seperti Ketika berjalan didepan guru kami selalu menundukkan kepala”³⁰

4) Patuh Dan Suka Bermusyawarah

Pembina pramuka MTs Darussalam kanten memberikan tugas agar di kerjakan oleh peserta didiknya, dengan melakukan pembiasaan mengikuti arahan Pembina dan menghukum bagi yang membantah atau melanggar arahan dari Pembina siswa dapat tertanam sikap patuh selain itu juga musyawarah kelompok atau regu dalam mengambil Keputusan. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd. mengatakan bahwa;

“terkait itu alhamdulillah banyak anak yang patuh, kebanyakan mereka tidak membantah kalau saya kasih arahan, kalau satu atau dua anak saya kira sudah wajar kalau tidak patuh saat diberi arahan, *halah pak-pak* kadang begitu kalau anak-anak sedikit membantah”³¹

²⁷ Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

²⁸ Nur Shela, *Wawancara*, Bojonegoro 22 Juni 2024

²⁹ Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

³⁰ Nur Shela, *Wawancara*, Bojonegoro 22 Juni 2024

³¹ Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

Nur sheila salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“tergantung perintahnya kak, kalau mudah biasanya banyak yang patuh, kalau yang menurut teman-teman sulit seperti disuruh jadi petugas upacara masih banyak yang tidak mau”³²

5) Rela Menolong Dan Tabah

Setiap anggota diajarkan agar mau menolong temannya yang sedang kesusahan selain itu anggota pramuka juga di berikan pembelajaran untuk menguji ketabahan anggota. Selain itu juga melatih melatih para siswa tentang kekompakan sesama kelompok. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd mengatakan bahwa;

“alhamdulillah kesadaran mereka untuk menolong temannya masih ada, mereka mau meminjamkan barangnya kepada temannya yang sedang membutuhkan, selain pada temannya sendiri para bapak ibu guru juga sering dibantu seperti membawakan buku, mengambilkan barangnya guru yang ketinggalan, saya kira aman mas terkait dasadarma yang kelima”.³³

Nur sheila salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“ya kalau teman sendiri sudah pasti kami tolong kak, lebih-lebih teman dekat saya, saya juga lebih suka dihukum bareng dari pada dihukum sendiri seperti Ketika memberikan jawaban soal dikelas”³⁴

6) Rajin Terampil Dan Gembira

Pembina pramuka MTs Darussalam Kanten memberikan ice breaking yang mengandung pembelajaran disela-sela kegiatan pramuka agar anggota pramuka menjadi lebih terampil dan gembira selain itu juga melatih keberanian siswa. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd. mengatakan bahwa;

“Rajin terampil dan gembira, terkait pengamalan dasadarma yang ini lumayan mas, tp lebih terlihat yang cewek, mereka masih dapat dikatakan rajin soalnya masih sering ke perpustakaan untuk membaca buku kadang juga dipinjam untuk dibawa pulang, untuk yang cowok alhamdulillah Sebagian juga masih ada yang ke perpustakaan walaupun cuma sebentar”³⁵

³² Nur Shela, Wawancara, Bojonegoro 22 Juni 2024

³³ Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

³⁴ Nur Shela, Wawancara, Bojonegoro 22 Juni 2024

³⁵ Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

Nur sheila salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“untuk masalah rajin saya tidak terlalu rajin kak, kadang cuman Ketika lagi pengen baru saya laksanakan seperti ketika mengerjakan PR”³⁶

7) Hemat Cermat Dan Bersahaja

Pembina pramuka mts Darussalam kanten Mewajibkan anggota pramuka untuk menyisihkan sedikit uangnya untuk membayar kas agar peserta didik tertanam sikap hemat. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd. mengatakan bahwa;

“alhamdulillah lumayan hemat, selama meraka masih mau menyisihkan sedikit uangnya untuk membayar kas kelas saya kira aman-aman saja mas masih dapat dikatakan hemat”³⁷

Nur sheila salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa: “ya tidak terlalu hemat kak, tapi kalau ada pembayaran seperti kas insyaAllah saya akan membayarnya, yang sulit itu yang laki-laki kak kadang beberapa bulan baru dibayar kadang malah ada yang tidak membayarnya”

8) Disiplin Berani Dan Setia

Peneliti melihat semua anggota pramuka melaksanakan kegiatan tepat waktu dan menghukum bagi para anggota yang terlambat dengan menyuruh maju kedepan dan melaksanakan hukumannya agar tertanam jiwa keberaniannya. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd. mengatakan bahwa;

“untuk pengamalan dasadarma yang ini lagi-lagi masih lebih condong yang cewek, kalo yang cowok ya begitu mas, kadang baju nggak dimasukin, nggak pakai dasi, nggak pakai kaos kaki tapi alhamdulillah nggak semuanya begitu Sebagian juga masih banyak yang mempunyai sikap disiplin”³⁸

Nur sheila salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“terkait yang ini saya juga tidak terlalu disiplin kak saya masih sering tidak membawa kaos kaki saat sekolah, saya juga sering melihat anak laki-laki tidak memaksukkan bajunya”³⁹

9) Bertanggung Jawab Dan Dapat Dipercaya

Melaksanakan arahan yang diarahkan oleh Pembina pramuka mts Darussalam kanten dan memberikan tanggung jawab agar menjadi siswa yang dapat dipercaya. Wawancara

³⁶ Nur Shela, Wawancara, Bojonegoro 22 Juni 2024

³⁷ Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

³⁸ Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

³⁹ Nur Shela, Wawancara, Bojonegoro 22 Juni 2024

dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd. mengatakan bahwa;

“terkait dasadarma yang kesembilan ini saya kira bagus-bagus aja mas, mereka masih dapat dipercaya, selain itu tanggung jawab mereka Ketika diberi Amanah alhamdulillah juga terlaksana”⁴⁰

Nur shella salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“insyaAllah saya masih punya jiwa tanggung jawab dan dapat dipercaya kak, karena saya sendiri masih sering di berikan Amanah oleh bapak ibu guru”⁴¹

10) Suci Dalam Fikiran, Perkataan Dan Perbuatan

Pembina pramuka mts Darussalam kanten memberikan contoh dengan cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik Ketika saat mengajar dan memberikan arahan yang baik pada anggota pramukanya. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ulfa Muyassaroh S.Pd mengatakan bahwa;

“perkataan atau perbuatan mereka untuk kesehariannya sampai saat ini saya rasa masih baik, ya ada yang kurang baik tapi ya itu-itu saja anaknya ya gitu lah mas namanya juga anak jaman sekarang beda jauh kalau dibandingin jaman mas dulu”.⁴²

Nur shella salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“saya dan teman-teman tidak pernah ngomong jelek kak, perkataan kami alhamdulillah juga masih terjaga, untuk omongan kasar biasanya kebanyakan yang laki-laki kak”⁴³

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Pembina Pramuka MTs Darussalam kanten bahwa:

“Tentunya ada ya nilai dasa darma yang mencerminkan karakter yang baik nggak hanya salah satu darma akan tetapi semua poin dasa darma. Semua dari dasa darma itu menanamkan nilai nilai karakter kepada peserta didik.”⁴⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pembina Pramuka mts darussalam kanten berusaha mendorong peserta didik untuk menerapkan prinsip-prinsip Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menjadi lebih kuat khususnya dalam berkarakter. Mengamalkan nilai-nilai dasa darma tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga

⁴⁰ Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

⁴¹ Nur Shella, *Wawancara*, Bojonegoro 22 Juni 2024

⁴² Ulfa Muyassaroh S.Pd, *Wawancara*, 14 Juni 2024

⁴³ Nur Shella, *Wawancara*, Bojonegoro 22 Juni 2024

⁴⁴ Siti Nur Hikmah, *Wawancara*, Bojonegoro 17 Mei 2024

di masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, karakter dapat ditanamkan sejak kecil melalui kegiatan pramuka.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Mts Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro

a. Faktor Pendukung Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MTs Darussalam Kanten

1) Aturan Yang Mendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang terkait dengan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penguatan karakter siswa di MTs Darussalam Kanten. Data di peroleh melalui wawancara dengan Pujiati S.Pd selaku waka kurikulum MTs Darussalam Kanten pada sabtu 18 mei 2024 megatakan bahwa:

“iya izin selalu diberikan untuk berkegiatan, karna kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darussalam Kanten ini, baik itu berkemah disekolah maupun diluar lingkungan sekolah”⁴⁵

2) Pembina yang mumpuni

Dalam hal ini disampaikan oleh pembina pramuka berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Nur Hikmah selaku kakak pembina pramuka MTs Darussalam Kanten pada sabtu 17 mei 2024 megatakan bahwa;

“Sebelumnya saya sudah mengikuti kepramukaan dari jenjang penggalang sampai jenjang laksana dan di lanjutkan dengan mengikuti KMD jadi alhamdulillah sudah pembina sah”⁴⁶

Wawancara dengan Nur Shela salah satu murid MTs Darussalam Kanten yang dilaksanakan pada Senin 18 mei 2024 mengatakan bahwa:

“menurut saya sudah mahir mas, cuman dari kaminya aja yang kurang minat dalam mengikuti kegiatan pramuka, karena selain dari Pembina sekolah kami sendiri ada juga Pembina dari sekolah luar mas seperti dari sekolah smpn 1 trucuk”⁴⁷

3) Dukungan orang tua

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Karena pada dasarnya setiap pelaksanaan kegiatan dimadrasah siswa yang mengikuti pasti akan meminta izin dari orang tuanya. Seperti yang di katakana oleh Pujiati S.Pd selaku Wakakurikulum MTs Darussalam Kanten

⁴⁵ Pujiati S.Pd, *Wawancara*, Bojonegoro 18 Mei 2024

⁴⁶ Siti nur hikmah, *Wawancara*, bojonegoro 17 Mei 2024

⁴⁷ Nur Shela, *Wawancara*, Bojonegoro 14 Juni 2024

wawancara dilaksanakan pada sabtu 18 mei 2024 menyatakan bahwa:

“Kita memberikan undangan untuk diberikan kepada orangtuanya supaya anak ikut dalam kegiatan pramuka, jadi undangan itu menunjukkan wajib untuk mengikuti kegiatan pramuka”.⁴⁸

Wawancara dengan Bu Julasih salah satu wali murid MTs Darussalam Kanten yang dilaksanakan pada Senin 18 mei 2024 mengatakan bahwa:

“ya kami sebagai orang tua mendukungnya mas, kami senang jika anak kami mengikuti kegiatan pramuka karena pramuka juga termasuk kegiatan yang positif bagi anak-anak kami dalam membentuk karakter siswa mas, kami sebagai orang tua juga berharap dengan mengikuti kegiatan pramuka anak diharapkan dapat membentuk perilaku yang baik dan tentunya lebih disiplin dan mandiri mas”⁴⁹

Wawancara dengan Nur Shela salah satu murid MTs Darussalam Kanten yang dilaksanakan pada Senin 14 Juni 2024 mengatakan bahwa:

“orang tua kami mendukung mas, sampai dibelikan atribut lengkap pramuka seperti topi, tali temali, tongkat dan lain-lain agar kami mau mengikuti kegiatan pramuka disekolah”⁵⁰

b. Faktor Penghambat Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Mts Darussalam Kanten

1) Kurangnya Kesadaran Siswa

Kurangnya kesadaran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti yang terpapar dari wawancara bersama Siti Nur Hikmah selaku Pembina pramuka MTs Darussalam Kanten mengatakan;

“terkait hambatan ya itu mas, banyak siswa yang kurang tertarik dengan kegiatan ini, mereka lebih memilih ikut temannya bermain dirumah ketimbang mengikuti kegiatan pramuka, kadang ada yang berangkat tapi tidak sampai disekolah”⁵¹

Nur Shela salah satu murid MTs Darussalam Kanten yang dilaksanakan pada Senin 17 Mei 2024 mengatakan bahwa:

“terkadang saya merasa sangat malas dan capek ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, bagi saya kegiatan itu sangat menguras tenaga”⁵²

⁴⁸ Pujiati S.Pd, *Wawancara*, Bojonegoro 18 Mei 2024

⁴⁹ Julasih, *Wawancara*, 14 Juni 2024

⁵⁰ Nur Shela, *Wawancara*, Bojonegoro 14 Juni 2024

⁵¹ Siti Nur Hikmah, *Wawancara*, Bojonegoro 14 Juni 2024

⁵² Nur Shela, *Wawancara*, Bojonegoro 17 Mei 2024

Pernyataan di atas di perkuat oleh Zahrian Mahmuddin salah satu murid MTs Darussalam Kanten wawancara dilaksanakan pada 17 mei 2024 mengatakan bahwa:

“Ya benar, saya juga merasa sangat bosan ketika mengikuti kegiatan pramuka, karena menurut saya kegiatannya melelahkan”⁵³.

2) Kurangnya Sarana Dan Prasarana

Kurangnya sarana dan prasaran seperti media untuk mengajarkan ekstrakurikuler pramuka yang belum disiapkan dan alat-alat yang kurang memadai, data yang di dapatkan dari Moh. Roni S.Ag. M.A. selaku kepala sekolah MTs Darussalam pada saat wawancara yang dilaksanakan 18 Mei 2024 mengatakan bahwa:

“Kalau alat biasanya sudah tersedia seperti stok atribut, tali-temali dan lain sebagainya, hanya saja media yang kurang belum terlalu saya siapkan”⁵⁴

Pendapat yang sama pun disampaikan oleh Pujiati S.Pd selaku waka kurikulum MTs Darussalam Kanten wawancara dilaksanakan pada 18 Mei 2024 mengatakan bahwa:

“Ya, kami disini kekurangan alat seperti kompas, tenda yang biasa kami sewa, karena kurangnya alat itu, maka akan menghambat proses Latihan pramuka”⁵⁵.

Nur shella salah satu murid MTs Darussalam Kanten juga mengatakan bahwa:

“untuk alat biasanya kami masih sering membawa dari rumah karena dari pihak sekolah untuk sarana masih sangat terbatas”⁵⁶

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilakukan melalui:
 - a. Memenuhi Pengisian Buku Syarat Kecakapan Umum (SKU)
 - 1) Memberikan rangsangan dan dorongan bagi para siswa mts Darussalam dalam memperoleh kecakapan-kecakapan yang telah dipelajari.
 - 2) Terpenuhinya persyaratan sebagai anggota pramuka
 - b. Pembina Yang Mumpuni
Pembina pramuka pernah mengikuti kursus Pembina mahir Tingkat dasar (KMD) yang merupakan salah satu jenjang

⁵³ Zahrian Mahmuddin, *Wawancara* 17 mei, 2024

⁵⁴ Moh. Roni S.Ag.MA, *Wawancara*, Bojonegoro 18 Mei 2024

⁵⁵ Pujiati s.pd, *Wawancara*, Bojonegoro 18 Mei 2024

⁵⁶ Nur Shella, *Wawancara*, Bojonegoro 22 Juni 2024

pendidikan dan pelatihan dalam Gerakan Pramuka bagi anggota dewasa.

c. Mengamalkan Nilai-Nilai Pada Dasa Darma

Semua anggota pramuka MTs Darussalam Kanten diwajibkan untuk mengucapkan dan menghafalkan dasa darma, selain itu anggota pramuka juga diwajibkan untuk mengamalkan nilai-nilai dari dasa darma pada kehidupan sehari-hari

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MTs Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro yaitu faktor pendukung dalam ekstrakurikuler pramuka tersebut adalah aturan yang mendukung dengan memberikan izin kegiatan ekstrakurikuler pramuka baik disekolah maupun diluar sekolah, Pembina yang mumpuni yang telah mengikuti KMD, dan pastinya dukungan orang tua yang mendukung anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran siswa yang lebih memilih bermain dirumah ketimbang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, selain itu minimnya sarana dan prasarana juga menghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darussalam Kanten.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, *metode penelitian kualitatif* (jakarta: PT rajagrafindo persada, 2015), 145.
- Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*, (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Andri Bob Sunardi, Boyman: *Ragam Latih Pramuka*, (Bandung : Nuansa Muda, 2013)
- Anggadiredja. T Jama Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Ainnurwaty, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Prmuka Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan Jakarta Selatan*. (Jakarta,2022)
- Ahmadi, Muhammad Zul, Hasnawi Haris, and Muhammad Akbal. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Phinisi Integration Review* 3, no. 2 (2020): 305. <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14971>.
- Akhwan, Muzhoffar. "Keberhasilan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Budaya Belajar Siswa Sekolah Dasar." *El-Tarbawi* 7, no. 1 (2014): 61–67.
- Iii, B A B, and Metode Penelitian. "Trio Saputra, 2021 Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Kepemimpinan Untuk Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Sekolah Alam Al- Karim Lampung Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu," no. 2014 (1998).
- Jurusan Pendidikan et al., "Nasionalisme Siswa Kelas V Sdn Ciganjur 04

- Jakarta Selatan Jakarta Selatan,” 2022.
- Kemdikbud. “Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, no. jakarta (2019): 8.
- Maimun, Sholeh. “Jurnal Ekonomi & Pendidikan , Volume 4 Nomor 2, November 2007.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 4, no. 1 (2007): 76–88.
<https://media.neliti.com/media/publications/17245-ID-upaya-pengembangan-profesionalisme-guru-di-indonesia.pdf>.
- Mutmainah, Lilis Dwi. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SDN Sumbersari 02 Malang.” *Skripsi UIN Malang*, 2018, 23–58.
- “No Title,” 2022.
- Nuridin, Syafrudin dan M. Basyirudin Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. (Jakarta: 2012) 220
- Novita Ratna Sari, Moh Fathurrahman. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Pendidikan : SEROJA* 3, no. 2 (2023): 1.
- Pendidikan Et Al, “Nasionalisme Siswa Kelas V Sdn Ciganjur 04 Jakarta Selatan Jakarta Selatan.” (2016), 114
- Pendidikan, Jurusan, Guru Madrasah, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, and Negeri Syarif. “Nasionalisme Siswa Kelas V Sdn Ciganjur 04 Jakarta Selatan Jakarta Selatan,” 2022. *Golongan Penggalang*, (Jakarta: KWARNAS, 2011). 11
- Sholeh Maimun, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan , Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 76–88,
- Wahyuni, Akhtim. *Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Positif Dan Unggul Di Sekolah*. Umsida Press, 2021.
- Zakiyawati, Salsa Wardha, Syunu Trihantoyo, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. “Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021): 200–214.